

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Peendidikan : SMA Negeri 2 Painan
 Mata Pelajaran : PPKN
 Materi Pokok /topik : Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
 Kelas/sem : X/2
 Pertemuan : 1
 Guru Mapel : Asma Devi Puspita, S.Pd
 Email : dedelfip29@gmail.com
 Waktu : (10')

TUJUAN (Mengacu Pada KD dan Indikator Pembelajaran)	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PANILAIAN
<p>Kompetensi Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan <p>Kompetensi Dasar</p> <p>1.5.Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi</p>	<p>Model Pembelajaran Discovery Learning</p> <p><u>Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan raya syukur atas Karunia Allah SWT, menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan, dicapai dan menyampaikan tujuan, model, teknik penilaian pembelajaran <p><u>Kegiatan Inti:(6 Menit)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Pemberian rangsangan: Peserta didik disajikan Peta Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan gambar Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Identifikasi Masalah <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat pertanyaan tetang Peta dan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika dan bhineka tunggal ika, peserta didik membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman Peserta didik membuat jawaban sementara ats pertanyaan tersebut Pengumpulan data Peserta didik dengan kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan Kebhinnekaan Bangsa Indonesia dan konsep integrasi Nasional Pengolahan Data 	<ol style="list-style-type: none"> Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal, (lembar pengamatan aktivitas peserta didik) Keterampilan : Praktik (lembar penilaian presentasi) Pengetahuan : Tes Tertulis, uraian

nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa,

2.5. Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

3.5. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

4.5. Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning peserta didik dapat Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

Indikator :

1.5.1. Menerima nilai-nilai yang membentuk integrasi nasional dalam nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

2.5.1. Mendukung sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional

3.5.1. Mendeskripsikan kebhinnekaan bangsa Indonesia

3.5.2. Mendeskripsikan konsep integrasi Nasional

4.5.1 Menyajikan hasil analisis kebhinnekaan dan konsep integrasi nasional

Materi

1. Kebhinnekaan bangsa Indonesia
2. Konsep integrasi Nasional

- a. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk membuktikan jawaban sementara yang telah dibuat
- b. Peserta didik berdiskusi membuat analisis terkait dengan Kebhinnekaan Bangsa Indonesiadan konsep integrasi Nasional
- c. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku paket, internet, yuotube atau sumber lainnya
- d. Peserta didik membuat laporan kelompok dalam bentuk laporan tertulis dan bahan tayang

5. Pembuktian

- a. Secara random peserta didik (1 sampai dengan 2 orang mewakili kelompok) mengkomunikasikan hasil analisis tentang Kebhinnekaan Bangsa dan konsep integrasi Nasional
- b. Kelompok lain memberikan tanggapan, kritikan dan masukan

6. Kesimpulan

Kelompok penyaji membuat kesimpulan hasil diskusi

Kegiatan Penutup: (2 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pemaparan dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik Sebelum mengakhiri pelajaran, guru melakukan refleksi
2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Sumber Belajar:

- 1) Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X, Kemendikbud, tahun 2013 revisi 2016
- 2) Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X penerbit Erlangga
- 3) Video pembelajaran <https://youtu.be/v=9plwWph4s>

Painan, 16 Juli 2021
Guru bid studi

Asma Devi Puspita, S.Pd

Lampiran:

Penilaian pertemuan 1

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan observasi. Dalam observasi dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

No.	Tanggal	Nama Siswa	Indikator Perilaku	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	nilai
1	Kemampuan bertanya	
2	Kemampuan menjawab	
3	Mempertahankan pendapat	
4	kemampuan dalam memberikan masukan/saran	

3. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

No. soal	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	3.5.3.Mendeskripsikan kebhinnekaan bangsa Indonesia 3.5.4.Mendeskripsikan konsep integrasi Nasional	Kebhinnekaan Bangsa Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan integrasi nasional secara politis dan antropologis !	uraian
2		Konsep Integrasi Nasional	Peserta didik dapat menjelaskan konsep prasyarat utama untuk terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa	uraian
3		Faktor-Faktor Pembentuk Integrasi Nasional	Peserta didik dapat menentukan faktor pendukung integrasi nasional bagi bangsa Indonesia	uraian

4		Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis syarat keberhasilan suatu integrasi nasional bagi bangsa Indonesia	uraian
5		Peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan faktor pendorong dan faktor penghambat tercapainya integrasi nasional !	uraian

Soal Uraian

1. Pada hakikatnya integrasi nasional mengandung arti menyatupadukan hingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Berdasarkan hal tersebut jelaskan perbedaan integrasi nasional secara politis dan antropologis !
2. Mengapa pada negara yang multikultural, seperti Indonesia, konsep integrasi bangsa menjadi prasyarat utama untuk terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Jelaskan pendapat Anda !
3. Pada hakikatnya integrasi nasional merupakan proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional. Berdasarkan hal tersebut sebutkan 3 (tiga) syarat keberhasilan suatu integrasi nasional bagi bangsa Indonesia !
4. Pada hakikatnya integrasi nasional merupakan proses penyatuan berbagai komponen dalam masyarakat. Berdasarkan hal tersebut sebutkan 5 (lima) faktor pendukung suatu integrasi nasional bagi bangsa Indonesia !
5. Pada hakikatnya dalam rangka pembentukan integrasi nasional, biasanya mengandalkan persatuan dan kesatuan masyarakat yang secara etnis majemuk sifat-sifat kebudayaan yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut sebutkan perbedaan faktor pendorong dan faktor penghambat tercapainya integrasi nasional !

Kunci Jawaban dan pedoman penskoran

No	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> - Secara Politis Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional. - Secara Antropologis Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat. 	2

2	<p>Pada negara yang multikultural atau majemuk seperti Indonesia integrasi nasional menjadi prasyarat utama bagi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini disebabkan karena integrasi nasional merupakan proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek ideologi, sosial, politik, ekonomi, dan budaya serta pertahanan dan keamanan, di samping integrasi nasional juga dimaksudkan untuk mencegah tibulnya konflik secara nasional, terutama konflik yang bersifat horisontal antara satu suku bangsa dan suku bangsa lainnya</p>	3
3	<p>Ada 3 (tiga) syarat keberhasilan suatu integrasi nasional bagi bangsa Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan satu dengan lainnya. 2. Terciptanya kesepakatan (konsensus) bersama mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman. 3. Norma-norma dan nilai-nilai sosial dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial. 	3
4	<p>Ada 5 (lima) faktor pendukung integrasi nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa Indonesia. 2. Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia. 3. Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila. 	5
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat. 5. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan 	
5	<p>Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah. 2. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. 3. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda. 4. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia. <p>Faktor penghambat integrasi nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen. 2. Kurangnya toleransi antargolongan. 3. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar. 4. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan. 	4

Nilai = skor perolehan / total skor x 100 %

PROGRAM REMEDIAL

Soal remedial

1. Tulislah konsep bhineka tunggal ika
2. Tulislah perbedaan ancaman militer dan non militer
3. Bagaimana pengaruh globalisasi dengan ancaman Negara
4. Apa saja factor penghambat integrasi nasional
5. Apa saja factor pendorong integrasi nasional

PROGRAM PENGAYAAN

1. Uraikan pendapatmu bagaimana hubungan kebijakan ekonomi global terhadap ancaman negara Indonesia!
2. Apa yang harus kamu lakukan sebagai pelajar dalam menghadapi impor besar-besaran produk cina ke Indonesia!
3. Setujuhkan kamu dengan pasar bebas dilaksanakan uraikan jawabanmu!

Masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, budaya dan agama yang menggambarkan keanekaragaman atau kebhinnekaan bangsa. Nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia pada masa kini dan masa yang akan datang. Bangsa Indonesia bangga terhadap kebhinnekaan yang ada di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia didiami oleh berbagai macam suku bangsa. Misalnya, suku sunda berasal dari daerah jawa barat, suku Bali berasal dari Pulau bali, Suku Baduy berasal dari papua, dan masih banyak suku-suku bangsa yang lain. Setiap suku bangsa mempunyai kebudayaan yang beragam. Kebudayaan daerah terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat yang berbeda-beda. Adat-istiadat merupakan kebiasaan masyarakat tertentu yang telah berjalan secara turun-temurun. Keberagaman adat-istiadat bangsa Indonesia merupakan Kekayaan bangsa. Keberagaman tersebut membentuk kebhinnekaan merupakan realitas bangsa yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Untuk mendorong terciptanya perdamaian dalam kehidupan bangsa dan Negara, kebhinnekaan pun harus dimaknai masyarakat melalui pemahaman multikulturalisme dengan berlandaskan kekuatan Spiritualis. Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan rasa persatuan dan kesatuan yang tertanam di setiap warga Negara Indonesia. Namun dalam kenyataannya masih ada konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan suku, agama, rasa atau antargolongan tertentu. Hal ini menunjukkan yang ada harusnya dapat menjadi modal bagi bangsa ini untuk menjadi bangsa yang kuat. Untuk mendukungnya, diperlukan persatuan yang kokoh dan kuat. Namun, masih banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Salah satunya masih terjadi bentrokan yang mengatasnamakan suku tertentu dalam hal penggarapan lahan pertanian atau hutan. Hal ini menunjukkan belum adanya kesadaran akan sikap komitmen persatuan dalam keberagaman di Indonesia. Komitmen akan persatuan terbina dalam kondisi yang berbeda-beda, justru kebudayaan Indonesia lah yang bisa mempersatukan bangsa. Perbedaan etnis, religi, maupun ideology menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sejarah bangsa Indonesia dengan Bhinneka Tunggal Ika dan toleransi yang menjadi perekat untuk bersatu dalam kemajemukan bangsa. Atas dasar keyakinan bahwa secara bersama kita dapat membangun Indonesia lebih baik lagi, sebaiknya aparat Negara melakukan tindakan tegas kepada pelaku yang melakukan kekerasan atas nama apapun. Selanjutnya kepada kelompok yang melakukan kekerasan untuk kembali kepada koridor Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu, seluruh elemen masyarakat perlu menerapkan perilaku, antara lain :

1. Menghormati hak asasi manusia sesuai dengan UUD 1945.
2. Menujunjung tinggi harkat dan martabat semua rakyat bangsa Indonesia.
3. Mengakui persamaan hak-hak semua kelompok agama, rasa, suku dan etnis dalam segala tatanan kehidupan politik sosial, ekonomi, budaya dan pemerintahan
4. Menghargai perbedaan yang ada dalam masyarakat sebagai kemajemukan yang makin memperkaya khasanah kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Mendorong terwujudnya perdamaian dalam perbedaan.
6. Memajukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan kehidupan yang humanis di segala bidang

Bangsa Indonesia adalah sebuah bangsa yang besar dan berakar dari sejarah yang kuat. Bangsa Indonesia menyadari dan menghormati adanya perbedaan di atas keragaman.

Bangsa Indonesia sejak dulu telah dipersatukan dalam semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang artinya "Berbeda-beda namun bersatu".

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragam. Keberagaman masyarakat Indonesia ditandai oleh adanya keberagaman budaya. Misalnya perbedaan suku bangsa menyebabkan adat-istiadat, bentuk rumah, pakaian serta kesenian yang memiliki ciri khas yang berbeda. Bangsa Indonesia menyadari dan menghormati adanya perbedaan budaya tersebut. Bangsa Indonesia sejak dahulu telah dipersatukan dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Jika masyarakat dan elemen bangsa terintegrasi maka tujuan Negara akan lebih mudah tercapai.

1. Pengertian Integrasi Nasional Secara etimologis, integrasi berasal dari kata Integrate, yang artinya 'memberi tempat bagi suatu unsur demi suatu keseluruhan, menyatupadukan, menggabungkan, atau mempersatukan.' Kata bedanya integritas berarti 'utuh'. Jadi integrasi adalah membuat unsure-unsur menjadi satu kesatuan dan utuh. Adapun integrasi nasional adalah menggabungkan seluruh bagian menjadi sebuah keseluruhan dan tiap-tiap bagian diberi tempat sehingga membentuk kesatuan yang harmonis dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia atau NKRI yang bersemboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Menurut Mahfud MD, integrasi nasional adalah pernyataan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh, secara sederhana memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa.

TUGAS MANDIRI B. Pentingnya Konsep Integrasi nasional TUGAS KELOMPOK Semester 2 Weni Dwi E.M, Farid Naufal, Yunita Sari F. Pendidikan Kewarganegaraan 8 Oleh karena itu, membangun integrasi nasional sangat penting pada kehidupan bernegara dan juga mewujudkan cita-cita dan tujuan Negara bahkan memelihara rasa kebersamaan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk membangun integrasi nasional yang kokoh di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

- Adanya kemampuan dan kesadaran bangsa dalam mengelola perbedaan SARA dan keanekaragaman budaya dan adat-istiadat yang tumbuh dan berkembang di wilayah Nusantara. Perbedaan tersebut hendaknya dimaknai sebagai kekayaan dan potensi bangsa bukan dipertentangkan
- Adanya kemampuan untuk mereaksi penyebaran ideology asing
- Adanya kemampuan untuk mereaksi dan mencegah dominasi ekonomi asing
- Mampu berperan aktif dalam percaturan dunia di era globalisasi dalam berbagai aspeknya
- Bertekad untuk membangun sistem budaya sesuai dengan ideology nasional (Pancasila) dan UUD 1945
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan budaya dengan cara melakukan pengkajian kritis dan sosialisasi terhadap identitas nasional, seperti bahasa Indonesia, lagu Indonesia Raya, bendera merah putih, dan Garuda Pancasila

2. Syarat Integrasi Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkoff, syarat keberhasilan suatu integrasi yaitu sebagai berikut.

- Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan satu dengan lainnya
- Terciptanya kesepakatan (consensus) bersama mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman

a. Norma-norma dan nilai-nilai sosial dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial.

Semboyan tersebut bukan hanya sebuah ikon atau simbol semata, namun juga menjadi ruh dari terciptanya integrasi nasional. Integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu integrasi dan nasional.

Nilai dasar, instrumental dan praktis Pancasila

Integrasi merupakan serapan dari bahasa Inggris *integrate* artinya menyatupadukan, menggabungkan, memepersatukan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, integrasi artinya pembauran hingga menjadi satu kesatuan utuh atau bulat. Kata nasional berasal dari bahasa Inggris *nation* artinya bangsa. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, integrasi nasional memiliki makna politis dan antropologis. Makna Politis Integrasi Nasional Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.

Makna Antropologis Integrasi Nasional

Integrasi nasional secara antropologis artinya proses penyesuaian diantara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat. Integrasi masyarakat dalam negara dapat tercapai bila:

1. terciptanya kesepakatan dari sebagian besar anggotanya terhadap nilai-nilai sosial tertentu yang bersifat fundamental dan krusial.
2. sebagian besar anggotanya terhimpun dalam berbagai unit sosial yang saling mengawasi dalam aspek-aspek sosial yang potensial.
3. terjadinya saling ketegantungan diantara kelompok-kelompok sosial yang terhimpun dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi secara menyeluruh.

Integrasi nasional adalah cita-cita bangsa Indonesia ditengah keberagaman yang nyata. Integrasi nasional penting dipupuk dan dibangun bersama untuk menghindari berbagai konflik serta memyatukan perbedaan yang muncul.

Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan negara serta memelihara rasa kebersamaan, maka hal yang harus diperhatikan dalam rangka membangun integrasi nasional adalah:

1. adanya kemampuan dan kesadaran bangsa dalam mengelola perbedaan SARA dan keragaman budaya serta adat istiadat.
2. adanya kemampuan untuk mereaksi penyebaran ideologi asing.
3. adanya kemampuan untuk mereaksi dan mencegah dominasi ekonomi asing.
4. mampu berperan aktif dalam percaturan dunia di era globalisasi dalam berbagai aspeknya.
5. bertekad untuk membangun sistem budaya sesuai Pancasila dan UUD 45.
6. menyelenggarakan berbagai kegiatan budaya dengan cara melakukan pengkajian kritis dan sosialisasi terhadap identitas nasional.

Konsep Integrasi Nasional Dalam Bingkai Kebhinekaan

Indonesia adalah satu Perbedaan-perbedaan yang ada dalam suatu negara adalah hal biasa dan sejatinya merupakan anugerah yang harus disyukuri. Disatu sisi perbedaan membawa dampak positif namun disisi lain bisa menimbulkan konflik. Oleh sebab itu konsep integrasi nasional dalam perbedaan harus ditanamkan sejak dini dalam hati setiap rakyat Indonesia.